

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi pada penelitian awal yaitu Badan Kepegawaian Negara khususnya pada Bidang Pengangkatan dan Pensiun memiliki masalah dalam kinerja yang dilakukan diantaranya kinerja mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai 2021 dan setiap tahunnya masih ada ketidaksesuaian antara target dan realisasi. Karena kinerja pegawai tidak optimal,serta keinginan peneliti guna mengetahui bagaimana perilaku organisasi dan kinerja pegawai Bidang Pengangkatan dan Pensiun Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional III Kota Bandung. Dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar keduanya.

Dalam penelitian ini menggunakan teori Perilaku Organisasi (X) dari Miftah Thoha (2012) dan Kinerja Pegawai (Y) dari Anwar Mangkunegara (2020) . Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Dan subjek penelitian yang digunakan adalah pegawai Bidang Pengangkatan dan Pensiun. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Data dalam penelitian ini diolah melalui aplikasi SPSS versi 25 untuk melakukan uji statistik meliputi validitas dan reliabilitas, uji hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana, Koefisien Determinasi (R^2), Uji t, dan Uji Simultan F.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa manusia berbeda perilakunya memberikan pengaruh sebesar 11,2%. Manusia mempunyai kebutuhan yang berbeda memberikan pengaruh sebesar 10,7%. Orang berpikir tentang masa depan memberikan pengaruh sebesar 18,5%. Pemahaman mengenai kebutuhan dan lingkungan memberikan pengaruh sebesar 12,6%. Reaksi-reaksi senang atau tidak senang memberikan pengaruh sebesar 17,6%. Faktor penentu sikap dan perilaku memberikan pengaruh sebesar 19,9%. Dan pengaruh perilaku organisasi terhadap kinerja pegawai sebesar 20,5%.

Kata Kunci: Pengaruh, Perilaku Organisasi, Kinerja Pegawai